

**PENAFSIRAN TAFSIR AL-MISBAH QS. ALI-'IMRĀN [3]: 38
DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH
(KRITIK ATAS FENOMENA GAYA HIDUP *CHILDFREE*)**



Erinda Esta Yunani

NIM. 2018.01.01.1116

**PROGRAM STUDI ILMU QURAN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR**

SARANG REMBANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erinda Esta Yunani

NIM : 2018.01.01.1116

Tempat/Tgl. Lahir : Tuban, 23 September 1999

Alamat : Gunungmulyo 007/002, Sarang, Rembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PENAFSIRAN TAFSIR AL-MISBAH QS. ALI-'IMRĀN [3]: 38 DALAM PERSPEKTIF MAQĀSID AL-SHARĪ'AH (KRITIK ATAS FENOMENA GAYA HIDUP CHILDFREE)** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya . selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 17 Juli 2024

Penulis.



Erinda Esta Yunani

NIM: 2018.01.01.1116

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

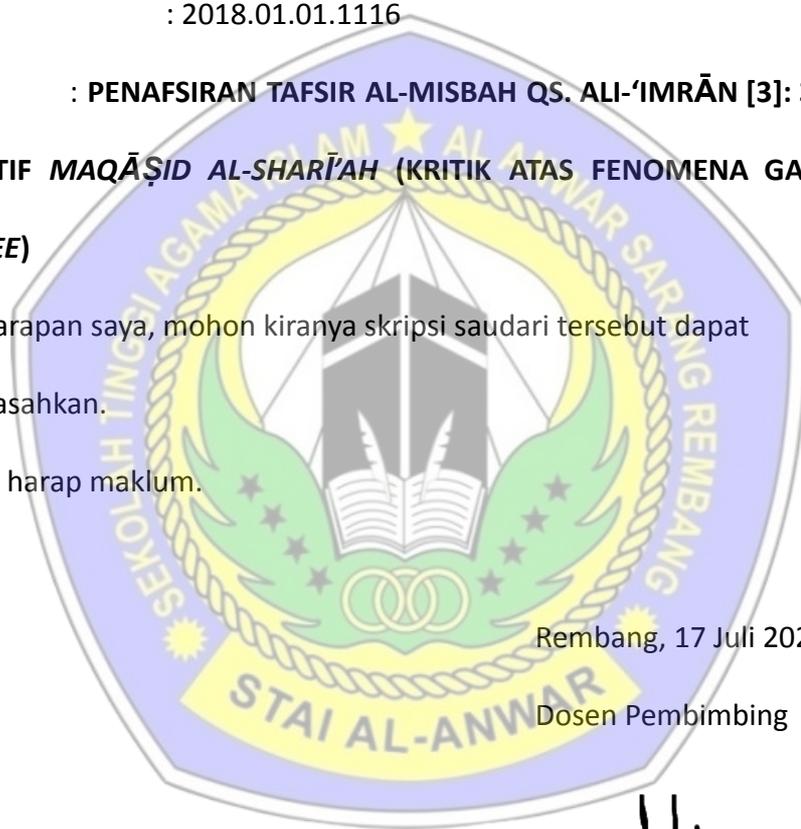
Nama : Erinda Esta Yunani

NIM : 2018.01.01.1116

JUDUL : **PENAFSIRAN TAFSIR AL-MISBAH QS. ALI-'IMRĀN [3]: 38 DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SHARĪAH (KRITIK ATAS FENOMENA GAYA HIDUP CHILDFREE)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 17 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I

NIDN. 2026067103

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ERINDA ESTA YUNANI dengan NIM 2018.01.01.1116 yang berjudul “PENAFSIRAN TAFSIR AL-MISBAH QS.ALI-‘IMRAN (3): 38 DALAM PERSPEKTIF MAQASID AL-SHAR’AH: Kritik atas Fenomena Gaya Hidup Childfree” ini telah diuji pada tanggal 23 JULI 2024.

Tim Penguji :

Penguji I



MOH. ASIF, M. Ud.
NIDN. 2130068501

Penguji II



TSALIS MUTTAQIN, Lc., M.S.I
NIDN. 2026067113

Rembang, 23 Juli 2024



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DH	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qāla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau

muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

Tgl. : Tanggal

p. : *Page* (Halaman)

QS. : Al-Qur`an Surah

terj. : Terjemah

t.tp. : Tanpa Tempat Terbit

t.np. : Tanpa Nama Penerbit

t.th. : Tanpa Tahun Terbit

r.a : *Raḍliyah* `Anhu

SWT : *Ṣubḥānahu wa Ta`Alā*

SAW : *Ṣallahu `Alaihi wa Sallam*



ABSTRAK

Yunani, Erinda Esta. 2023. **PENAFSIRAN TAFSIR AL-MISBAH QS. ALI-'IMRĀN [3]: 38 DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SHARĪAH (KRITIK ATAS FENOMENA GAYA HIDUP *CHILDFREE*).**
Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I

Penelitian ini merupakan telaah terhadap penafsiran tafsir Al-Misbah terhadap QS. Ali-'Imrān [3]: 38 menggunakan pendekatan *maqāṣid al-sharīah* yang akan mengkritik fenomena gaya hidup *childfree*. *Childfree* atau pilihan untuk tidak memiliki anak memunculkan kesenjangan sosial khususnya di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Pasalnya, seorang muslim sangat dianjurkan agar memiliki keturunan. Kajian ini menarik untuk ditelaah lebih dalam guna mengetahui tujuan syariat atas diunjukkannya berketurunan, didukung dengan pendekatan *maqāṣid al-sharīah* sebagai tolok ukur pemberlakuan suatu hukum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan berfokus pada fenomena yang sedang diteliti. Kajian ini menggunakan tafsir Al-Misbah sebagai bahan pertimbangan karena terdapat penjelasan di dalamnya atas QS. Ali-'Imrān [3]: 38 yang bertolak belakang dengan gaya hidup *childfree*. Yaitu mengenai cara doa Nabi Zakaria yang hanya menyebut satu saja sifat Allah tanpa dirangkaikan dengan sifat lain, yang kemudian ditafsiri oleh Quraish Shihab bahwa doa itu dipanjatkan dengan lirih dan sangat tulus. Doa tersebut berisi suatu keinginan oleh Nabi Zakaria agar diberi keturunan yang saleh oleh-Nya. Tentu peristiwa ini bertentangan dengan tren *childfree*. Namun setelah peneliti menelaahnya menggunakan pendekatan *maqāṣid al-sharīah*, pilihan *childfree* merupakan sesuatu yang diperbolehkan demi mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Meski demikian, sebagai umat Islam hendaknya kita mengupayakan dan berjuang dalam melaksanakan sesuatu yang sangat dianjurkan oleh syariat.

Keywords: *Al-Misbah, maqāṣid al-sharīah, childfree.*

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.”

(QS. At-Talaq [65]: 3)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillahillāhi rabbil 'ālamīn* serta *allahumma ṣalli 'alā*

Sayyidinā Muhammadin, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Uswah ḥasanah kami, Baba Abdul Ghofur dan Mama Nadia;

Kedua orang tuaku, Bapak Yusuf dan Ibuk Nanik yang selalu memberi dukungan

dan doa terbaik sampai di titik ini;

Suamiku, Moh Rochman yang selalu menguatkan dan memberi semangat setiap

waktu, serta meridhoi perjalanan penulisan skripsi ini;

Anakku, Wafiq Ruziqo yang selalu membangkitkan semangat dalam mengerjakan

skripsi;

Adikku satu-satunya, Agnes Malsievila Yunani;

Sahabat seperjuangan yang saling memberi *support* dan menyalurkan inspirasi

dalam berjuang mengerjakan skripsi.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad salla Allah 'alayh wa sallam. Atas anugerah Allah subhanahu wa ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENAFSIRAN TAFSIR AL-MISBAH QS. ALI-‘IMRĀN [3]: 38 DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SHARĪAH (KRITIK ATAS FENOMENA GAYA HIDUP *CHILDFREE*)”**.

Penulis sadar bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan sendiri. Penyusunan karya ini melibatkan kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan, motivasi dan bimbingan yang telah disalurkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, terkhusus kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA selaku ketua STAI Al-Anwar sekaligus pengasuh PP. Al-Anwar 3 yang telah menuangkan curahan ilmu yang menerangi jalan pikiran penulis.
2. Bapak Wadud Kasful Humam, M. Hum selaku kaprodi al-Qur'an dan Tafsir (IQT) STAI Al-Anwar yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat bagi seluruh mahasiswa/i IQT STAI Al-Anwar.
3. Bapak Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan arahan, dukungan, semangat dan keluangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bahagia.

4. Segenap dosen STAI Al-Anwar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan.
5. Segenap staf STAI Al-Anwar yang telah memberi pelayanan terbaik.
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang telah memberi dukungan moril maupun materil.

Teriring doa jazakumullah ahsan al jaza, semoga Allah memberi balasan terbaik. besar harapan penulis agar sedikit banyaknya tulisan ini dapat bermanfaat untuk orang lain. Di samping itu, penulis sangat senang menerima saran dan kritik dari semua pihak untuk memperbaiki karya tulis ini.

Rembang, 17 Juli 2024

Erinda Esta Yunani

NIM: 2018.01.01.1116



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritik	7
2. Manfaat Pragmatik	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
1. <i>Al-masalih al-dunyawiyyah</i> (tujuan kemaslahatan dunia)	15
2. <i>Al-masalih al-ukhrawiyyah</i> (tujuan kemaslahatan akhirat)	15

G.	Metode Peneitian	15
1.	Jenis Penelitian	15
2.	Sumber Data	16
3.	Teknik Pengumpulan Data	17
4.	Teknik Analisis Data	17
H.	Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH		20
A.	Pengertian <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i>	20
B.	Perkembangan <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i>	27
C.	Pembagian <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i>	29
1.	<i>Al-maqāṣid al-daruriyyah</i>	33
2.	<i>Al-maqāṣid al-ḥajiyyah</i>	37
3.	<i>Al-maqāṣid al-taḥsiniyyah</i>	37
BAB III CHILDFREE DAN RELEVANSINYA DENGAN QS. ALI-'IMRĀN [3]: 38 DALAM TASFIR AL-MISBAH		39
A.	Pengertian <i>Childfree</i> dan Faktor Utama Pelakunya	39
1.	Pengertian dan dasar <i>childfree</i>	39
2.	Faktor Utama Pelaku <i>Childfree</i>	41
B.	Relevansi <i>Childfree</i> dengan QS. Ali-'Imrān [3]: 38 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab	43
1.	Penjelasan QS. Ali-'Imrān [3]: 38 dalam Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab	44
2.	Relevansi <i>Childfree</i> dengan QS. Ai-'Imrān [3]: 38 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab	47

BAB IV ANALISIS TREN *CHILDFREE* MENGGUNAKAN TEORI *MAQĀṢID AL-SHARĪAH* TERHADAP QS. ALI-‘IMRĀN [3]: 38 DALAM TAFSIR AL-MISBAH 56

- A. Tujuan Awal dari Syariat yakni Kemaslahatan Manusia di Dunia dan di Akhirat 58
 - 1. Anak sebagai kesenangan hidup bagi suatu keluarga 58
 - 2. Dampak Baik Bagi Kesehatan 59
- B. Syariat Sebagai Sesuatu yang Harus Dipahami 62
- C. Syariat Sebagai Suatu Hukum *Taklif* yang Harus Dilakukan 63
- D. Tujuan Syariat adalah Membawa Manusia ke Bawah Naungan Hukum 67

BAB V PENUTUP 70

- A. Kesimpulan 70
- B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

***CURRICULUM VITAE* 78**

